

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF
SMKS ROKITA SARI BANGUN PURBA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan akuntansi*

Oleh:

MARIYAH BANCIN
NPM. 1902070018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Mariyah Bascin
N.P.M : 1902070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif SMKS Rokita Sari Bangun Purba

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuwanita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

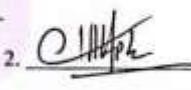
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nt, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
2. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkp@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mariyah Bancin
N.P.M : 1902070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif SMKS Rokita Sari Bangun Purba

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dian Novianti Sompul, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :



Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Mariyah Bascin
N.P.M : 1902070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Smks Rokita Sari Bangun Purba

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
28 Agust 2023	- Uji validitas - indikator berfikir kreatif - ANGKET	
5 sept 2023	- Uji validitas - Revisi Hasil dan pembahasan skripsi, kesimpulan dan saran	
15 sept 2023	- Abstrak - Revisi Hasil dan pembahasan skripsi	
18 sept 2023	Acc sidang Meja Hijau	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

(Dian Noviani Sitompul, S.Pd., M.Si.)

ABSTRAK

MARIYAH BANCIN.190207018. “ Penerapan mode pembelajaran project based learning terhadap keterampilan berfikir kreatif Siswa/i SMKS ROKITA SARI Bangun purba ”.Skripsi .Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI SMKS ROKITA SARI Bangu Purba yang terdiri dari satu kelas dan berjumlah 29 orang siswa.Sapel yang di ambil adalah 29 orang siswa yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran (*project based learning*).Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes.

Ada pun hasil penelitian ini berdasarkan kegiatan pembelajaran memerlukan praktik untuk mengembangkan cara berpikir kreatif bagi siswa serta dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah dan memacu kreatifitas siswa dalam mengolah inovasi yang baru. Siswa yang memenuhi kategori kreatif sebanyak 11 orang siswa atau 37,93%, cukup kreatif sebanyak 8 orang siswa atau 47,37%, kurang kreatif sebanyak 10 orang siswa atau 34,48%.

Kata kunci :Model pembelajaran *project based learning*, Berfikir kreatif .

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul

“Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa/i SMKS Rokita sari bagun purba T.A 2022/2023“ dan tak lupa pula Shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu.

Dalam penulisan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun tidak jauh dari kesalahan serta kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima segala masukan ataupun kritikan untuk perbaikan. Dalam kesempatan ini penulis banyak berterimakasih kepada **Ibu tercinta Rasmia situmorang** dan **Ayah tercinta Mahadin bancin** yang penulis sayangi sepanjang hidup yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta harapan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dengan doanya, dan menjadi sumber inspirasi serta menjadi semangat terbesar untuk penulis, mendukung moril dan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Disisi lain penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr.Dewi kusuma Nst, SS,M.Hum**, selaku wakil dekan I Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
4. Bapak **Mandra saragih S.Pd, M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi
6. Ibu **Dian Novianti sitompul, SPd.,M.Si** Sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan banyak memberikan ilmu serta arahan dalam penulisan skripsi sehingga terselesainya Skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen program studi pendidika akuntansi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Suatera Utara.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Ayah saya “Mahadin bancin” dan Ibu saya “Rasmia situmorang” yang memberikan rasa sayang dan cinta yang tulus kepada saya. Ayah dan Ibu adalah sudut inspirasi dan penyemangat saya dalam melewati kehidupan ini.

10. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi stambuk 2019 kelas A Pagi Akuntansi
11. Dan semua pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Medan, 27 Juni 2023
Penulis

MARIYAH BANCIN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
C.Identifikas masalah.....	4
D.Pembatasan masalah.....	4
E.Rumusan Masalah.....	5
F.Tujuan Penelitian.....	5
G.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
1.Tinjauan tentang kemampuan berfikir.....	7
2. Model pembelajaran project based learning.....	11
3. Materi pembelajaran.....	17
B. Kerangka konseptual.....	19
C.Hipotesis.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A.Tempat dan Waktu Penelitian.....	22

B. Subjek dan Objek Penelitian	23
C. Definisi Operasional	23
D. Jenis dan Desain Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB VI	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	30
B. Validitas dan Reliabilitas Angket	31
C. Deskripsi Hasil Penelitian	33
BAB V	46
KESIMPULAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR TABLE

TABEL 2.1 Ciri-ciri berfikir kreatif	9
TABEL 2.2 Kerangka konseptual	21
TABEL 3.1 Waktu penelitian	23
TABEL 3.2 Penelitian tindakan kela	24
TABEL 3.3 Pelaksanaan tindakan kelas	25
TABEL 4.1 Hasil perhitungan uji validitas angket	32
TABEL 4.2 Hasil perhitungan uji reabilitas angket	32
TABEL 4.3 Nilai post tes keterampilan berfikir kreatif siklus I	35
TABEL 4.4 pengamatan keterampilan berfikir kreatif pada siklus I	36
TABEL 4.5 Nilai post tes berfikir kreatif	40
TABEL 4.6 pengamatan keterampilan berfikir kreatif pada siklus II	42
TABEL 4.7 Hasil tes ketuntasan keterampilan berfikir kreatif	44
TABEL 4.8 Hasil pengamatan kemampuan berfikir kreatif pada siklus I dan siklus II.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 RPP siklus I	52
Lampiran 02 RPP Siklus II	60
Lampiran 04 Soal siklus I	69
Lampiran 05 Soal siklus II	71
Lampiran 06 Daftar nilai tes siswa siklus I	73
Lampiran 07 Daftar nilai tes siklus II	75
Lampiran 08 Lembar angket siswa	77
Lampiran 09 Lembar kerja siswa siklus I	82
Lampiran 10 Lembar kerja siswa siklus II	92
Lampiran 11 Lembar uji validitas	102
Lampiran 12 Dokumentasi	103
Lampiran 13 Formulir K1	104
Lampiran 14 Formulir K2	105
Lampiran 15 Formulir K3	106
Lampiran 16 Lembar pengesahan hasil seminar proposal	107
Lampiran 17 Permohonan izin riset	108
Lampiran 18 Berita acara bimbingan skripsi.....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bertujuan untuk membangun kemampuan intelegensi siswa dalam pembelajaran agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya. Membentuk intelegensi dalam dunia nyata tidak hanya dengan sekedar tahu, namun dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekitar lingkungan secara berarti, relevan dan kontekstual. Pembelajaran siswa yang kontekstual, dapat melatih berpikir kritis, menguasai teknologi, kooperatif, dan berkolaborasi sangat diperlukan dalam memecahkan masalah. Perlunya model pembelajaran dalam mengajar akan memudahkan siswa dalam memahami isi materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran memerlukan praktik untuk mengembangkan cara berpikir kreatif bagi siswa serta dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah dan memacu kreatifitas siswa dalam mengolah inovasi yang baru

Dalam pembelajaran nantinya guru sebagai sumber informasi utama akan berubah menjadi pembelajar yang lebih ideal dengan permasalahan yang real dan berorientasi pada siswa sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan terlibat aktif dalam mencari informasi.

Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkontruksi belajarnya. Model project based

learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif melalui pelibatan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dengan memenuhi aspek berpikir kreatif seperti berpikir lancar (fluency) dalam menyelesaikan masalah, berpikir luwes (flexibility) untuk menghasilkan gagasan penyelesaian masalah, berpikir orisinal (originality) untuk memberikan gagasan yang berbeda dan berpikir terperinci (elaboration) untuk mengembangkan gagasannya (Munandar, 2009).

Dimana siswa jika diberikan soal yang hanya menggunakan cara yang di contohkan oleh gurunya. Belum adanya usaha kreatifitas yang coba dimunculkan oleh siswa. Siswa belum mampu untuk menyelesaikan soal dengan bahasanya sendiri serta siswa masih sangat kaku jika diberikan soal yang berbeda dari contoh gurunya. Saat pembelajaran juga terlihat jika siswa hanya menyenangi soal-soal yang kurang menuntut kreatifitas dibanding soal yang menuntut kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi. Dengan ini juga semakin menjadikan siswa tidak terbiasa untuk menggali kreatifitas dirinya. Ditambah lagi dengan adanya suasana pembelajaran yang lebih sering menghadirkan contoh soal yang bersifat prosedural.

Berdasarkan fakta-fakta lapangan yang saya temui di sekolah tersebut mengakibatkan Kurang maksimalnya pembelajaran , Dimana pada proses pembelajaran guru belum menekankan suatu model pembelajaran yang memfokuskan pada keterampilan berfikir kreatif siswa .

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SMK Swasta ROKITA SARI Bangun Purba masih banyak siswa/i yang belum paham tentang cara belajar yang kreatif dalam menyelesaikan tugas–tugas akuntansi yang diberikan oleh guru, Khususnya pada pembelajaran materi Jurnal umum selain dari itu,wawancara yang saya lakukan terhadap guru mata pelajaran tersebut, Kurangnya kemampuan berfikir kreatif siswa juga disebabkan oleh siswa yang masih banyak tidak fokus memperhatikan ketika guru menjelaskan dan masih ada siswa yang duduk di belakang sibuk dengan handphone ketika guru menjelaskan di dala kelas sehingga dia tidak fokus terhadap materi yang disampaikan guru.

Individu memiliki ciri-ciri unik, yang berarti mereka memiliki pemikiran dan perilaku yang unik. Sangat penting bagi setiap orang untuk memahami sifat dan tipe kepribadian karena berkaitan dengan pemahaman bagaimana belajar dan memfasilitasi proses belajar (Melya, 2018). Kepribadian mengacu pada perilaku dan keadaan pikiran individu, yang unik bagi individu tersebut

Dengan keadaan yang terjadi di kelas XI SMK Swasta ROKITA SARI Bangun purba.tersebut maka harus ada upaya memperbaiki proses pembelajaran , mengingat betapa pentingnya kemampuan berpikir kreatif bagi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan inovasi dalam model pembelajaran yang digunakan. Dengan adanya perbaikan model dan cara menyajikan materi pelajaran, diharapkan mampu memperbaiki kualitas kreatifitas siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat menjadi alasan yang sangat mendasar bagi peneliti untuk membahas permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“penerapan model pembelajaran**

**project based learning terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa/i kelas XI
SMKS Rokita sari Bangun purba “**

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu untuk menyelesaikan soal dengan bahasanya sendiri, Serta siswa masih sangat kaku jika diberikan soal yang berbeda dari contoh gurunya.
2. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan berbicara dengan teman sebangku bahkan teman lain bangku.
3. Saat kegiatan pembelajaran Siswa bermain hp dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan .
4. guru belum menekankan suatu model pembelajaran yang memfokuskan pada keterampilan berfikir kreatif siswa

D. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif siswa kelas XI SMK Swasta ROKITA SARI bangun purba T.A 2022/2023, dengan materi “Buku besar“

E.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memiliki rumusan masalah yaitu :”Apakah penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa/i kelas XI SMKS ROKITA SARI Bangun purba T.A 2022/2023 ?”

F.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk penerapan model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa/i SMKS ROKITA SARI Bangun Purba T.A 2022/2023.

G.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat teoritis

Berdasarkan ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran Project Based Learning dalam pembelajaran dan untuk mengadakan kajian tentang keterampilan berfikir kreatif siswa . Penelitian ini akan memperkaya penelitian yang telah dilakukan sekolah.

2) Secara Praktis

a. Bagi guru

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran project

based learning dengan tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran tematik di kelas XI SMKS rokita sari bangun purba .Bagi siswa Meningkatkan keterampilan berpikir siswa, selain itu untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar bagi siswa kelas XI SMKS rokita sari bangun purba .

b. Bagi sekolah

Memberikan bantuan berupa strategi model pembelajaran yang berguna dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan metode eksperimen dengan strategi pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercipta guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang. Selama proses pembelajaran berlangsung,

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Tinjauan tentang kemampuan berfikir

Berpikir kreatif sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dalam bentuk ide dan karya yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Kreatif dapat didefinisikan sebagai “proses” yang menciptakan sesuatu yang baru dari suatu elemen yang ada dengan cara menata ulang. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

a) Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Torrance dalam (Sani 2019: 9) kriteria atau ciri-ciri utama kreativitas verbal adalah kelancaran berpikir (fluency), fleksibilitas berpikir (flexibility), dan orisinalitas (original thinking). Kelancaran (fluency) adalah jumlah ide-ide orisinal yang dihasilkan. Fleksibilitas (flexibility) adalah kemampuan membuat beberapa kreasi secara berbeda untuk satu tantangan.

Berdasarkan ide-ide unik (yang tidak umum) yang di hasilakn. Fleksibilitas dapat dinilai dari ragam atau ragam gagasan yang diajukan/dikembangkan. Meskipun Anda dapat mengevaluasi detailnya berdasarkan detail dari ide yang di kembangkan

tabel 2. 1
Ciri- ciri berfikir kreatif

No	Indikator	Contoh cara skoring
1	Kelancaran berfikir (fluency)	1.memberikan banyak cara untuk saran untyk melakukan berbagai hal 2. meikirkan lebih dari satu jawaban
2	Kelenturan/Fleksibilitas (flexibility)	1.Menghasilkan gagasan,jawaban,atau pertanyaan yang bervariasi 2.Melihat masalah dari sudut yang berbeda-beda
3	Elaborasi (elaboration)	1.Mampu memperkaya dan mengembangkan gagasan
4	Keaslian (originality)	1.Mampu membuat kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian nya 2.mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik

b) Faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif

Menurut Munandar dari Harfiani dkk (2019: 143), ada tiga aspek yang secara umum menjadi ciri orang kreatif

1. Kemampuan kognitif, termasuk disini kecerdasan di atas rata- rata, kemampuan melahirkan gagasan-gagasan baru, gagasan- gagasan yang berlainan, dan fleksibilitas kognitif.
2. Sikap yang terbuka, orang kreatif mempersiapkan dirinya menerima stimulasi internal maupun eksternal.

3. Sikap yang bebas, otonom dan percaya pada diri sendiri, orang kreatif ingin menampilkan dirinya semampu dan semaunya, ia tidak terikat oleh konvensi-konvensi.

Menurut Uno dan Nurdin (Febrianti, Yeyen. Dkk:2016) menyatakan factor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif yaitu:

1. Kepekaan dalam melihat lingkungan: peserta didik sadar bahwa berada ditempat yang nyata.
2. Kebebasan dalam melihat lingkungan: mampu melihat masalah dari segala arah.
3. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil: Hasrat ingin tahu besar.
4. Optimis dan berani mengambil resiko: suka tugas yang menantang.
5. Ketekunan untuk berlatih: wawasan yang luas.
6. Lingkungan kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa konsep berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide dan gagasan baru yang membantunya mencapai berbagai tujuan hidup.

Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola pilihan, memungkinkan pendidik untuk memilih model pembelajaran yang efisien dan cocok untuk mencapai kesuksesan (Wijanarko 2017). Model pembelajaran adalah desain atau pola konseptual yang memiliki nama yang dapat digunakan secara metode untuk mengembangkan kurikulum, sumber daya, mengelola pengaturan pembelajaran, memberikan instruksi instruktur dan mengawasi kegiatan siswa, lingkungan belajar tidak monoton serta mengarahkan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai. Menurut

Mirdad (2020) Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting yang diterapkan guru untuk mencapai dan memfasilitasi pencapaian tujuan Pembelajaran yang menarik memfasilitasi kesempatan bagi siswa untuk memperhatikan guru dan siswa bisa menguasai materi dengan baik.

Jadi Guru harus kreatif pengembangan model pembelajaran. Menurut (Mirdad, 2020) Model pembelajaran adalah panduan bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas, dimulai dengan menyiapkan perangkat Pembelajaran, media dan alat, alat penilaian yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan sebuah pelajaran. Adapun menurut (Harefa et al., 2022) Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis untuk mengatur pengalaman belajar yang layak dan tujuan pembelajaran yang kongkrit.

Model pembelajaran sebenarnya merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang diambil dari Dari awal sampai akhir dirinci oleh guru. Dengan kata lain, model Pembelajaran adalah kerangka penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik belajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan untuk para Perencana pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mengajar. Menurut (Rohana, 2020) Model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang menyajikan materi Belajar meliputi segala aspek, baik sebelum, selama, maupun setelah terjadi proses pembelajaran yang dipimpin guru, dengan segala cara yang terlibat mempelajari. Sarana ini digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses studi.

2. Model pembelajaran project based learning

Pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat. Kerja proyek dapat dipandang sebagai bentuk open-ended contextual activity-based learning, dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada priode tertentu.

Model pembelajaran PjBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa untuk bekerja secara mandiri. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai keinginan untuk menghasilkan produk nyata

Model PjBL adalah kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Pembelajaran berbasis proyek juga merupakan model yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan

siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Siswa juga merasakan adanya masalah sendiri sebagai tantangan atau pertanyaan yang harus dijawab, serta dapat mengelola waktunya sendiri untuk dapat menyelesaikan proyeknya. Jadi, Pembelajaran PjBL merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran PjBL ini model belajar yang dimana guru hanya menjadi seorang fasilitator, dan siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Guru tidak hanya sekedar mengajarkan terkait dengan teorinya saja, karena jika siswa belajar dari teori saja dan tanpa adanya praktek maka pengetahuan yang siswa miliki hanya sesaat saja tidak akan tahan lama. Jadi model ini sangat cocok digunakan pada materi penghematan sumber energi, sebab pada materi ini siswa dituntut untuk bisa menghasilkan sebuah proyek yang nyata sekreatif mungkin. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dan meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapinya.

1.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Penerapan suatu model pembelajaran harus memperhatikan langkah-langkah yang tepat untuk menentukan keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan, termasuk model pembelajaran berbasis proyek. Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek yaitu:

Penentuan proyek (start with the essential question), pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan terlebih dahulu yang dapat membuat siswa melakukan suatu aktivitas. Topik yang diangkat harus relevan dan sesuai dengan dunia nyata siswa.

- 1) Mendesain perencanaan proyek (designa plan for project), perencanaan suatu proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Perencanaan proyek ini berisi tentang aturan dalam membuat proyek, aktivitas yang akan dilakukan, serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk menyelesaikan proyek.
- 2) Mengawasi jalannya proyek (monitor the students and the progress of the project), guru memonitor aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap prosesnya. Dengan kata lain, guru berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik.
- 3) hasil (assess the outcome), penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
- 4) Mengevaluasi pengalaman (evaluate the experience), guru dan siswa melakukan Refleksi pada akhir pembelajaran. Proses refleksi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan proyek kepada siswa. Menentukan kerangka waktu, tahap ini merupakan tahap berapa lama proyek yang akan dilakukan.

Sutirman menyebutkan langkah-langkah pelaksanaan model PjBL dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap orientasi, desain, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap orientasi adalah tahap menumbuhkan motivasi belajar siswa dan penyampaian pertanyaan-pertanyaan penuntun.
2. Tahap desain yaitu tahap dimana siswa menindaklanjuti pertanyaan-pertanyaan penuntun dengan merancang proyek yang akan dibuat. Pada tahap ini juga disusun jadwal kegiatan untuk menyelesaikan proyek tersebut.
3. Tahap ketiga, adalah pelaksanaan yang merupakan kegiatan inti, yaitu mengerjakan proyek yang telah dirancang sebelumnya, sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
4. Tahap evaluasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menilai proses kegiatan dan hasil kerja proyek. Tahap evaluasi berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran.

Dari langkah-langkah di atas terdapat beberapa perbedaan namun tujuannya tetap sama, sama-sama membahas tentang pemberian pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam belajar, kemudian siswa membuat perencanaan proyek dengan bimbingan guru. Jadi pada model pembelajaran ini

sudah menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran PjBL bisa membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyusun sebuah produk yang nyata.

2.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

1. Kelebihan Model Pembelajaran PjBL

Model pembelajaran PjBL ini sangat menguntungkan baik bagi guru maupun siswa, model ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan siswa tidak terfokus pada materinya saja, akan tetapi siswa langsung dapat merangkai sebuah proyek .Adapun kelebihan PJBL adalah :

- a. Meningkatkan motivasi, dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada komponen kurikulum lain.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks.
- c. Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

- d. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber, membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- g. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- h. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran. Kelemahan model pembelajaran PjBL.

Untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran berbasis proyek di atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi siswa dalam menghadapi masalah, membatasi waktu siswa dalam menyelesaikan proyek, menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Jadi, pada setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitu juga dengan model pembelajaran PjBL mempunyai kelebihan dapat meningkatkan motivasi, membuat siswa lebih aktif, kreatif dan

membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Sedangkan kekurangan dari model ini banyaknya peralatan yang harus disediakan, memerlukan biaya serta memerlukan banyak waktu dalam menyelesaikan masalah. Dengan menerapkan model ini dapat membuat peserta didik mengalami proses pembelajaran yang lebih bermakna.

3.Materi pembelajaran

3.1 Materi Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. Contoh dari buku besar adalah kumpulan akun yang digunakan dalam suatu perusahaan.

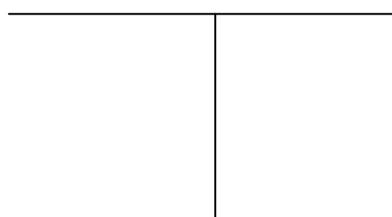
Fungsi buku besar adalah sebagai berikut :

- 1) Alat untuk meringkas data transaksi yang tercatat dalam jurnal umum
- 2) Menggolongkan data keuangan serta dapat untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening (akun) yang sebenarnya apakah ada perbedaan atau tidak
- 3) Sebagai dasar penggolongan transaksi yang ada atau telah dicatat dalam jurnal
- 4) Sebagai bahan atau informasi untuk menyusun laporan keuangan.

Buku besar memiliki beberapa bentuk yang berbeda-beda. Pada dasarnya bentuk buku besar terbagi menjadi dua, yaitu bentuk T dan bentuk skontro.

1. Bentuk T

Nama perkiraan



1). Bentuk skontro / dua kolom dan empat kolom

a. Buku besar dua kolom

Nama Perkiraan :

Nomor Perkiraan :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit

b. Buku besar empat kolom

Nama Perkiraan :

Nomor Perkiraan:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Langkah dalam proses posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut :

1. Memindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal ke dalam kolom tanggal di buku besar
2. Memindahkan jumlah debet dan jumlah kredit ke kolom debet dan kredit pada buku besar
3. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi buku besar yang bersangkutan

4. Keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bias dipindahkan sama juga di buku besar

Jumlahkan saldo akhir dari transaksi diletakkan disebelah debet ataupun kredit. Bagi sebuah perusahaan dagang, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Pengertian harga pokok penjualan sendiri, menurut prinsip akuntansi indonesia dapat dijelaskan sebagai jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan.

B. Kerangka konseptual

Rendahnya keterampilan Berpikir Kreatif siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu seperti penggunaan model pembelajaran, model pembelajaran seharusnya tidak hanya berpusat pada guru tetapi menggunakan model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pokok pembahasan Harga pokok penjualan . Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar yang ada disekolah sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa juga agar dapat seoptimal mungkin mencapai tujuan pembelajaran.

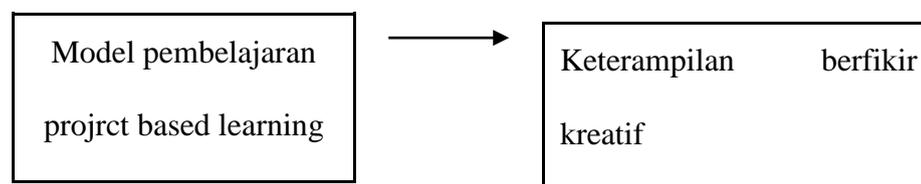
Pada penelitian ini penulis menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan sebuah masalah yang diberikan oleh guru, Karena salah satu permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Akuntansi di SMK Swasta ROKITA SARI bangun purba Medan adalah masih rendahnya minat siswa dalam pembelajaran,

kurangnya kemampuan Tanya jawab siswa dan kemampuan menganalisis siswa juga masih rendah. Banyak siswa yang tidak focus dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman materi mereka kurang. Karena penggunaan model pembelajaran yang masih menggunakan model konvensional yaitu *teacher centered*(berpusat pada guru) dan pembelajaran berlangsung secara monoton dan membosankan sehingga keterampilan berpikir siswa masih rendah.

Oleh karena itu salah satu alternative dalam pembelajaran akuntansi adalah model pembelajaran *Project Based Learning* .Model pembelajaran *Project Based Learning* ini memiliki tujuan pengajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sendiri dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa karena adanya variasi dalam pembelajaran yang biasanya menerapkan model konvensional.

Model pembelajaran *Project Based Learning* ada materi harga pokok penjualan akan terlihat menarik, karena siswa dapat merasakan suasana kelas yang menggemirakan dan tidak lagi merasa bosan dalam belajar. Dengan demikian diharapkan keterampilan berpikir siswa dapat meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

tabel 2. 2 Kerangka konseptual



C.Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ha : Ada pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Ho : Tidak ada pengaruh pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap keterampilan berpikir kreati

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMKS Rokita Sari Bang purba , yang berlokasi di Jl.Karya No.10 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Jenis kegiatan	Bulan/minggu											
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept					
Penulisan Proposal	█											
Seminar Proposal	█											
Revisi Proposal	█											
Pelaksanaan Riset	█											
Pengolaan data	█											
Penulisan Skripsi	█											
Pengesahan Skripsi	█											
Sidang Meja Hijau	█											

Table 3. 1 Waktu penelitian

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purbaa yang berjumlah 29 orang .

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu model Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swata Rokita Sari Bangun Purba.

C. Definisi Operasional

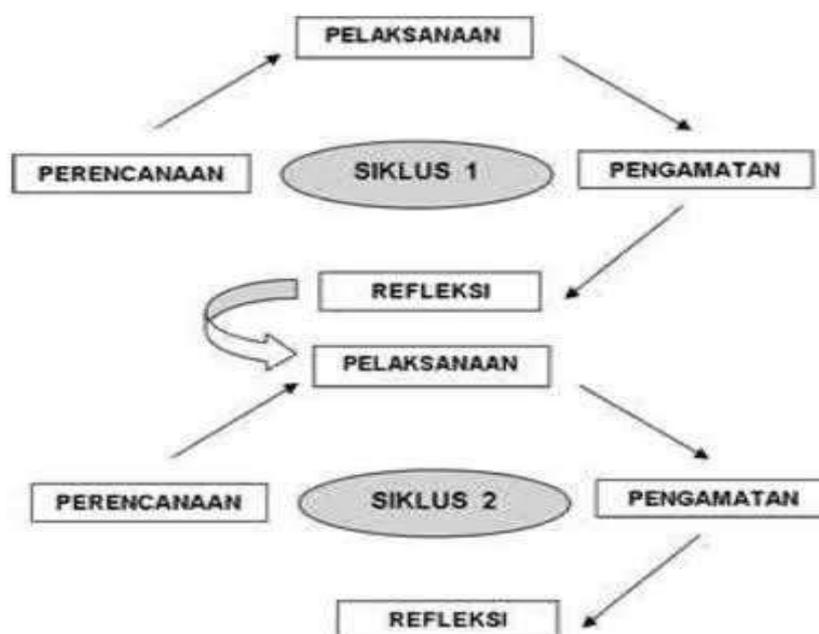
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Berfikir kreatif siswa. Kreatif merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dalam proses belajar. Sedangkan variabel independennya adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek ini, berfikir kreatif dan motivasi siswa akan meningkat.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Secara umum tahap yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Model penelitian tindakan Hopkins, Prosedur penelitian Hopkins dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (planning), tindakan (action), mengobservasi (observation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai. Prosedur penelitian tindakan seperti itu dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 3. 2
Penelitian tindakan kelas



Gambar diatas telah menggambarkan tentang tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan dua siklus berikut adalah penjelasannya:

1. Perencnaan

- 1) Pra-survei dan observasi masalah pembelajaranPra-survei dilakukan secara langsung untuk mengetahui kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Tempat penelitian yaitu di SMKS Rokita sari

bagun purba yang telah bersedia untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan identifikasi mengenai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran buku besar di kelas.

- 2) Penyusunan proposal Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah permasalahan diidentifikasi dengan arahan dari dosen pembimbing.
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan untuk model *Project Based Learning*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan peneliti, sedangkan guru mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung. Kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Di akhir pelaksanaan tindakan kelas ini akan dilakukan evaluasi untuk melihat hasil yang telah dicapai siswa dan peneliti.

Tabel 3.3
Pelaksanaan Tindakan Kelas

No	Tindakan	Output
1	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa.	Siswa menjawab salam yang diberikan guru.
2	Guru memberikan soal pre-test kepada siswa.	Kemampuan siswa terhadap materi yang akan dilaksanakan.
3	Guru menjelaskan capaian belajar yang akan dicapai siswa serta menjelaskan materi yang akan dibahas.	Siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.

4	Guru menerapkan sebuah kelompok dimana kelompok diterapkan untuk menjalankan model <i>Project Based Learning</i> dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang per kelompok	Terbentuknya 5 kelompok dari 29 siswa.
5	Guru memberikan suatu masalah yang akan dipecahkan kepada siswa	Siswa menganalisis soal yang telah diberikan
6	Guru membantu siswa dengan mendefinisikan tugas yang akan dikerjakan siswa.	Siswa memahami tugas yang diberikan.
7	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi dari buku dan internet dan menyusun pengetahuan mereka sendiri	Masing-masing kelompok mencari bahan dan sumber-sumber yang terkait
8	Guru mengajukan pertanyaan (soal) kepada siswa	Tingkat kemampuan kelompok dalam mendiskusikan penyelesaian masalah yang telah dibuat
9	Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain berhak untuk memberi tanggapan atau komentar	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan dan guru memberikan klasifikasi terhadap hal kurang dipahami oleh siswa dan guru membuat kesimpulan	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
11	Evaluasi/pre-test dan post-test	Hasil Evaluasi/pre-test dan post-test

Table 3. 3 Pelaksanaan tindakan kelas

3. Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pemantauan proses belajar mengajar akuntansi (tahap tindakan). Sasaran pengamatan adalah kemampuan berfikir kreatif siswa dalam menggunakan model *Project Based Learning*. Pengamatan yang dilakukan

merupakan pencatatan penting terhadap seluruh kegiatan dan penyempurnaan yang terjadi pada saat implementasi tindakan baik oleh guru maupun siswa.

3. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis dan memberi arti terhadap data yang diperoleh dan mempelajari data, sehingga diambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Pada saat refleksi ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang ditemui dan dianjurkan. Data yang telah dicatat tiap langkah meliputi dan mengenai hasil dari pemahaman materi belajar. Dan hasil refleksi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan siklus berikutnya.

E.Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah aspek yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena instrumen akan menentukan sebuah jenis dan bentuk data yang akan dikumpulkan menjadi kriteria yang memenuhi suatu penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sebuah isi yang menyatakan garis-garis pokok yang dinyatakan dengan maksud agar siswa mengungkapkan tanggapannya terhadap pelajaran buku besardengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Angket ini menggunakan instrument yang disusun dengan menggunakan 4 katagori yaitu :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam penelitian ini. Siswa diberikan tes berupa soal yang nantinya dapat menggambarkan meningkatnya berfikir kreatif. Tes yang diberikan adalah tes kemampuan siswa, tes yang diberikan adalah essay.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung tingkat kemampuan berpikir kreatif

Indikator kemampuan berpikir kritis akan diberikan skor dengan cara mengubah skor yakni mengubah opsi yang diperoleh dari lembar angket dalam bentuk angka atau nilai. Penilaian ini menggunakan skala yakni dengan menggunakan empat opsi yaitu :

- a. Sangat Kreatif : Skor 4
- b. Kreatif : Skor 3
- c. Cukup Kreatif : Skor 2
- d. Kurang Kreatif : Skor 1

Setelah itu dihitung presentase tes kemampuan berpikir kreatif dengan rumus :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Presentase kemampuan berfikir kreatif

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal yang diharapkan

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purba
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jln. Karya No.10 Bangun purba
Kecamatan	: Bangun purba
Kabupaten	: Deli serdang
No Telopon	: (061)7382636
Email Sekolah	: smks1swasta_rokitasar@gmail.com
NPSN	: 69816997
Tahun Berdiri	: 2003-06-18
Izin Operasional	: 421.5/1949
Nama Kepala Sekolah	: Sarialam purba

2. Visi Misi Sekolah

1) Visi

Menjadi SMK berkualitas dan menghasilkan tamatan yang berkompetensi ,terampil serta mapu bersaing di tingkat nasional

2) Misi

- Meningkatkan kualitas organisasi sekolah dalam menumbuhkan semangat ke unggulan dan komperetif.

- Meningkatkan kualitas KBM dalam mencapai kompetensi siswa
- Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan standart pelayanan minimal (SPM)
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam endukung keajuan tekhnologi dan ilmu pengetahuan (TIP)
- Meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pembinaan kesiswaaan dalam mewujudkan keandirian dan kewirausahaan
- Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI
- Meningkatkan pengelolaan unit produksi dalam menunjang kualitas SDM
- Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala .

B. Validitas dan Reliabilitas Angket

Item angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya

Adapun item angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 10. Dimana item ini sudah melalui tahap tes validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji validitas angket.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket

No.item	r.hitung	r.Table	Keterangan
1	0,411	0,355	Valid
2	0,459	0,355	Valid
3	0,649	0,355	Valid
4	0,443	0,355	Valid
5	0,634	0,355	Valid
6	0,488	0,355	Valid
7	0,544	0,355	Valid
8	0,255	0,355	Tidak Valid
9	0,579	0,355	Valid
10	0,042	0,355	Tidak Valid
11	0,213	0,355	Tidak Valid
12	0,170	0,355	Tidak Valid
13	0,649	0,355	Valid
14	0,634	0,355	Valid
15	0,323	0,355	Tidak Valid

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	10

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran buku besar. Pada awalnya penelitian ini direncanakan untuk beberapa siklus sampai tujuan yang diharapkan yakni tercapai, namun kenyataannya dalam 2 siklus saja keterampilan berfikir siswa telah Meningkat dari siklus 1 ke siklus 2, sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelas XI SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purba Tahun Ajaran 2023/2024.

Pelaksanaan awal tindakan perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran buku besar. Sebelum peneliti mendeskripsikan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II terlebih dahulu akan dideskripsikan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan.

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Pada siklus 1 ini dilakukan pada tanggal 11 agustus – 22 agustus .Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan membuat soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat

dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi macam-macam sumber energi. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, lembar kerja siswa (LKS), instrumen tes (tes siklus I, siklus II), lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan (Action)

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran Project based learning. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengkondisikan kelas dan mengajak siswa berdoa bersama untuk memulai awal kegiatan pembelajaran.
3. Guru mengabsensi peserta didik
4. Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada siswa untuk membangun semangat siswa.
5. Guru menyampaikan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan mendasar kepada siswa terkait buku besar

2. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan Tanya jawab terkait materi.
 3. Guru menunjukkan contoh materi pembelajaran
 4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal.
 5. Guru memantau dan membimbing siswa yang belum memahami soal tersebut.
 6. Guru memberi apresiasi kepada siswa.
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan.
 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

Berikut ini adalah hasil nilai post test pada siklus I yang disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Table 4.3
Nilai Post-test Keterampilan berfikir kreatif Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
85-100	Sangat Tinggi	-	-
70-84	Tinggi	7	24,13%
58-69	Sedang	14	48,27%
41-57	Rendah	8	27,58%
25-40	Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan hasil tes pada siklus I di atas diketahui bahwa Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa yang mengikuti post-test I, terdapat 7 (24,13%) siswa dengan keterangan tinggi, 14 (48,27%) siswa dengan keterangan sedang, 8

(27,58%) siswa dengan keterampilan rendah. Adapun kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus I adalah kurangnya memahami materi buku besar

C.Tahap pengamatan

Hasil pada siklus I dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya . Dalam tahap ini dilakukan pemantauan proses belajar mengajar akuntansi (tahap tindakan). Sasaran pengamatan adalah kemampuan berpikir kreatif. siswa dalam menggunakan model Project Based Learning dan antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan merupakan pencatatan penting terhadap seluruh kegiatan dan penyempurnaan yang terjadi pada saat implementasi tindakan baik oleh guru maupun siswa.

Table 4. 4

Hasil pengamatan keterampilan berfikir kreatif siswa pada siklus 1

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Prsentase (100%)
1	81-100%	Sangat Kreatif	-	-
2	66-80%	Kreatif	10	34,48%
3	56-65%	Cukup Kreatif	7	24,13%
4	41-55%	Kurang kreatif	12	41,37%
5	0-40%	Tidak kreatif	-	-

Dari data hasil Observasi kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I ini terdapat 10 (34,48%) siswa untuk berpikir kreatif, 7 (24,13%) siswa untuk berpikir cukup kreatif, 12 (41,37%) siswa untuk berpikir kurang kreatif, dan siswa untuk kategori sangat kreatif. serta tidak kreatif. tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif. belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan model pembelajaran Project Based Learning.

D. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus. Berdasarkan data yang diperoleh dari penerapan model Project Based Learning pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan masih harus ditingkatkan. Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi buku besar sehingga skor yang diperoleh siswa untuk soal tersebut masih rendah karena masih banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikannya.

hasil pengamatan kreativitas siswa pada siklus I bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Deskripsi Siklus II

Persentase tingkat berfikir kreatif pada siswa di siklus 1 belum tercapai pada mata pelajaran Akuntansi dengan materi buku besar. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus – 1 September. Untuk itu peneliti perlu

merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran pada siklus II dimana materi yang diajarkan masih melanjutkan materi buku besar.

A. Perencanaan (*Planning*)

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai di siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan yaitu dengan :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Menyusun lembar observasi kemampuan berpikir kreatif guna mengamati proses pembelajaran
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Membuat soal evaluasi untuk prest test
5. Memberikan arahan kepada siswa agar lebih berani mengemukakan pendapatnya sehingga lebih dapat mengembangkan idenya.

B. Pelaksaan Tindakan (*Action*)

Berdasarkan perencanaan sebelumnya, guru kembali melaksanakan pembelajaran dikelas dengan menerapkan model Project Based Learning sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran lebih terfokus pada perbaikan dari kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- Kegiatan Pendahuluan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menunjuk siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menertibkan siswa agar pada proses pembelajaran berlangsung siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Melakukan apersepsi dengan memberikan pre-test yang berbentuk lisan kepada siswa.

○ Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan materi pembelajaran. Disini guru juga memberikan ilustrasi sederhana dengan memasukkan nama siswa sebagai yang berperan dalam contoh kegiatan agar siswa lebih paham dan mengerti. Sehingga dengan ini siswa diharapkan mampu berperan aktif selama proses pembelajaran, siswa juga diharapkan berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan, serta diharapkan siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran.

Selanjutnya guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang tiap kelompok. Setelah kelompok dibentuk, guru memberikan suatu masalah (soal) untuk dianalisis kelompok tersebut. Kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Pada saat mengerjakan soal siswa juga dapat mencari data informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan transaksi yang berkaitan dengan soal tersebut.

Setelah soal dan jawaban dikumpul, guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka dan meminta kelompok lain juga

untuk menanggapi. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa agar siswa menjadi lebih termotivasi. Guru bersama siswa menyiapkan jawaban akhir dari semua pendapat yang baru saja dilaksanakan.

○ Kegiatan Penutup

Dalam tahap ini guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberi kesempatan lagi kepada siswa untuk menanyakan apa saja yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dapat dipelajari oleh siswa di rumah. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Berikut ini adalah hasil nilai post test pada siklus II yang disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Table 4.5
Nilai Post-test Keterampilan berfikir

Tingkat Keberhasilan	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
85-100	Sangat Tinggi	6	20,70%
70-84	Tinggi	16	55,17%
58-69	Sedang	7	24,13%
41-57	Rendah	0	-
25-40	Sangat Rendah	0	-
Jumlah		29	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa yang mengikuti pos-test II, terdapat 6 siswa (20,70%) dengan keterangan berfikir kreatif sangat tinggi ,16 siswa (55,17%) dengan berfikir kreatif keterangan tinggi, 7 siswa (24,13%) dengan keterangan berfikir kreatif sedang.

Dengan demikian untuk menjawab hipotesis yaitu ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dapat dengan membandingkan berfikir kreatif siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh siswa yang berfikir kreatif siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 72,41% sedangkan pada siklus II siswa yang berfikir kreatif meningkat dengan persentase ketuntasan sebesar 80,86%. Dengan demikian siklus II lebih besar dari pada siklus I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan, dengan kata lain hipotesis diterima.

C. Pengamatan (*Observation*)

Seperti pada siklus I, pada siklus ini juga dilakukan pemantauan proses belajar mengajar akuntansi. Sasaran pengamatan ini juga pada kemampuan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan model Project Based Learning dan antusias siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam siklus ini keterampilan berfikir kreatif siswa terlihat lebih meningkat, siswa lebih terbuka mengemukakan pendapatnya mengenai masalah-masalah yang dihadapi dan yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Siklus II

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Prsentase(100%)
1	81-100%	Sangat Kreatif	3	10,34%
2	66-80%	Kreatif	16	55,17%
3	56-65%	Cukup Kreatif	10	34,48%
4	41-55%	Kurang Kreatif	-	0%

5	0-40%	Tidak Kreatif	-	0%
Jumlah			29	100%

Dari data kemampuan berpikir siswa pada siklus II ini terdapat 3 (10,34%) siswa untuk kriteria sangat kreatif., 16 (55,17%) siswa untuk kriteria kritis, 10 (34,48%) siswa untuk kriteria cukup kreatif dan tidak ada siswa untuk kategori kurang kreatif dan tidak kreatif.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketrampilan berpikir kreatif siswa sehingga hipotesis bisa diterima.

D. Refleksi (*Reflection*)

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh keterampilan berfikir kreatif siswa dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan jumlah rata-rata siswa yang berfikir kreatif pada siklus I sebesar 72,41% dan pada siklus II sebesar 80,86%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria. Demikian juga kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses belajar mengajar meningkat dimana 3 (10,34%) siswa untuk kategori sangat kreatif, 16 (55,17%) siswa untuk kategori kreatif, dan 10 (34,48%) siswa untuk kategori cukup kreatif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

E. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan didalam kelas XI Akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* saat kegiatan pembelajaran

berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pre-test untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan post-test untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila keterampilan berfikir kreatif siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal maka siswa dinyatakan belum meningkat keterampilan berfikir kreatif, apabila keterampilan berfikir kreatif belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan keterampilan berfikir kreatif secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi pokok buku besar ,skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah atau masih banyak yang tidak dapat menyelesaikannya. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%,sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh keterampilan berpikir siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kategori kreatif sebanyak 11 orang siswa atau 37,93%, cukup kreatif Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh kemampuan berpikir siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kategori kreatif sebanyak 11 orang siswa atau 37,93%, cukup kreatif sebanyak 8 orang siswa atau 47,37%, kurang kreatif sebanyak 10 orang siswa atau 34,48%. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub pokok materi secara berkelompok kemudian mempersentasikannya didepan kelas. Kecendrungan siswa pasif, kurang

mampu mengembangkan idenya dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, diperoleh peningkatan berfikir kreatif siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang mencapai kriteria pada siklus I sebesar 72,41% meningkat menjadi 80,86% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%.

Berikut hasil penelitian keterampilan berfikir kreatif siswa dari kondisi awal penelitian sampai dengan siklus II

Tabel 4.7
Hasil Tes ketuntasan keterampilan berfikir kreatif

Jenis Tes	Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Siklus I	72,41%	11	37,93	18	62,07
Siklus II	80,86%	20	68,93	9	31,03

Demikian juga kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 3 orang siswa (10,34%) untuk kategori sangat kreatif, 16 orang siswa (55,17%) untuk kategori kreatif, dan 10 orang siswa (34,48%) untuk kategori cukup kreatif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Berikut adalah hasil tes keterampilan berpikir kreatif siswa yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I dan II

Siklus	Sangat Kreatif		Kreatif		Cukup Kreatif		Kurang Kreatif		Tidak Kreatif	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Siklus I	0	0	10	34,48	7	24,13	12	41,37	0	0
Siklus II	3	10,34	16	62,07	10	34,48	0	0	0	0

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purba .

F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan penelitian ini adalah subjek dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan yang penulis miliki. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan buku, waktu, serta keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga memiliki kekurangan dalam membuat tes yang baik. Hal tersebut merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan tentang penerapan model *Project Based Learning* pada materi buku besar pada SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purba maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan berpikir siswa dalam proses belajar mengajar, dimana siswa dapat lebih aktif dan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir mereka, tidak hanya pasif dalam menerima penjelasan yang disampaikan guru. Selain itu siswa juga siswa mampu merumuskan masalah dan mencari solusi dalam persoalan dalam pemecahan masalah.
- b) Pada siklus II masih ada juga yang harus diperbaiki seperti guru masih kurang dalam mengawasi siswa sehingga masih ada siswa yang jalan-jalanan ribut, akan tetapi pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik .
- c) Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi, khususnya pada materi buku besar di SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purba.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan peneliti ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam

pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi macam-macam sumber energi diantaranya sebagai berikut:

1. Diajukan kepada guru untuk mencoba menerapkan model *Project Based Learning* pada materi buku besar atau materi lain yang sesuai dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* mudah, tetapi membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu guru yang menerapkan model *Project Based Learning* diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain dapat menjadi sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unissula Press.
- Fitriani, Lisna dan Istianti, Tuti. 2017. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Antologi UPI*. Volume.5, No. 1
- Isrok'atun dan Rosmala, Amelia. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : P.T Bumi Aksara Jaya.
- Rudianto.2013. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- SahidRaharjo. SPSS Indonesia oleh Data Statistik dengan SPSS <https://www.spssindonesia.com/search/label/amalisis%20data?&maxresults=8>
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabani. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wajdi .2014. Implementasi project based learning. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 03, (01), Tahun 2014.
- Widoyoko, E.P. 2011. *Teknik penyusunan instrumen pendidikan*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tineti, RosindaYanti. 2018. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Toto Ruhimat, dkk. 2016. *Kurikulum & Pembelajaran*. Depok: PT.Raja grafindo Persada
- Ramadhani, Fadilah. dkk. 2013. *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran*

Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). Jurnal. Universitas Sebelas Maret. Vol. 1 No.1, April 2013.

Rudianto.2013. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

SahidRaharjo. *SPSS Indonesia oleh Data Statistik dengan SPSS*

<https://www.spssindonesia.com/search/label/amalisis%20data?&maxresult>

s=8

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudijono, Annas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada.

Sudijono, Annas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tineti, RosindaYanti. 2018. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Toto Ruhimat, dkk. 2016. *Kurikulum & Pembelajaran*. Depok: PT.Raja grafindo Persada

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAPIRAN 01**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) Siklus I**

Satuan Pendidikan	: SMKS Rokita sari bangun purba
Kelas / semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Buku Besar
Alokasi Waktu	: 4 × 45 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) bertanggung jawab responsif dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian dasar perbankan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan lembaga.
Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis pengertian buku besar perusahaan jasa
2. Menjelaskan tujuan buku besar perusahaan jasa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian buku besar perusahaan jasa
2. Menjelaskan fungsi buku besar perusahaan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran diharapkan mampu :

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian buku besar perusahaan jasa
2. Siswa dapat Menjelaskan fungsi buku besar perusahaan jasa

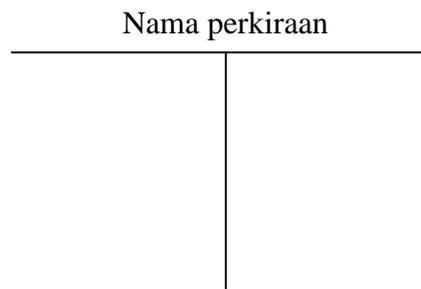
E. Materi Pembelajaran

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Fungsi buku besar adalah sebagai berikut :

- Sebagai alat untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum
- Sebagai alat untuk menggolongkan data keuangan serta dapat untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening (akun) yang sebenarnya apakah ada perbedaan atau tidak
- Sebagai dasar penggolongan transaksi yang ada atau telah dicatat dalam jurnal
- Sebagai bahan atau informasi untuk menyusun laporan keuangan.

Bentuk buku besar yang digunakan oleh suatu perusahaan juga berbeda-beda, disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan. Pada dasarnya bentuk buku besar terbagi menjadi dua, yaitu bentuk T dan bentuk skontro

1. Bentuk T



2. Bentuk skontro / dua kolom dan empat kolom

c. Buku besar dua kolom

Nama Perkiraan :

Nomor Perkiraan :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit

d. Buku besar empat kolom

Nama Perkiraan :

Nomor Perkiraan :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Langkah yang harus dilakukan dalam proses posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut :

1. Pindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal kedalam kolom tanggal dibuku besar yang bersangkutan
2. Pindah jumlah debet ataupun jumlah kredit ke kolom debet dan kredit pada buku besar yang bersangkutan
3. Catat nomor halaman jurnal ke kolom referensi buku besar yang bersangkutan
4. Penjelasan atau keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bias dipindahkan sama juga di buku besar

5. Jumlahkan saldo akhir dari transaksi diletakkan disebelah debet ataupun kredit.

F. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : pendekatan saintifik (*scientific*).

Model : model pembelajaran berbasis projek

Metode :Tanya jawab, Diskusi Kelompok dan Presentase

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam dan peserta didik merespon salam - Salah seorang peserta didik memimpin berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masingmasing - Memeriksa kehadiran siswa - Guru mrmbeeri motivasi dengan membimbing peserta didik memahami tentang materi buku besar - Guru menyampaikan apersepsi dan kerangka acuan tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan - Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendeskripsikan materi tentang buku besar - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan memberikan pertanyaan - Guru mengumpulkan pertanyaan dari peserta didik untuk dibagikan kepada setiap kelompok - Guru membagikan pertanyaan yang berasal dari peserta didik kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama kelompoknya. pertanyaan tersebut lah yang disebut sebagai proyek bagi setiap kelompok - Guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mengerjakan proyek masing-masing kelompok. - Guru mempersilakan 2 orang perwakilan kelompok untuk melaporkan dan mempersentasikan hasil proyek kelompok. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing kelompok lain untuk menggali informasi tentang hasil yang sudah dijelaskan - Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan tanya jawab antar kelompok - Guru memberi penegasan dari hasil diskusi kelompok 	60 menit
-------------	--	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumpulkan seluruh tugas proyek kelompok yang sudah di persentasekan didepan kelas - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. - Mengucapkan salam 	15 Menit
----------------	---	----------

G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Buku pelajaran/paket
2. Buku lain yang relevan
3. Lembar penilaian

I. Penilaian

1. Teknik / jenis Penilaian : kuis, tugas individu/kelompok.
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tertulis dan pengamatan sikap

Pengamatan sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Pengamatan	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket
1	Bersahabat/komunikatif	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2	Kerja keras	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan:

1. BT (Belum Tampak) : jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

2. MT (Mulai Tampak) : jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetap masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB (Mulai Berkembang) : jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (Membudaya) : jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Penelitian hasil :

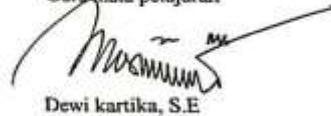
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menjelaskan pengertian buku besar perusahaan jasa 2. Menjelaskan fungsi buku besar perusahaan jasa	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian buku besar 2. Jelaskan fungsi dari buku besar 3. Jelaskan langkah-langkah posting jurnal umum ke buku besar

Kunci jawaban

1. Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. Contoh dari buku besar adalah kumpulan akun yang digunakan dalam suatu perusahaan.
5. Fungsi buku besar adalah sebagai berikut :
 - Sebagai alat untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum
 - Sebagai alat untuk menggolongkan data keuangan serta dapat untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening (akun) yang sebenarnya.
 - Sebagai dasar penggolongan transaksi yang ada atau telah dicatat dalam jurnal - Sebagai bahan atau informasi untuk menyusun laporan keuangan.
6. Langkah yang harus dilakukan dalam proses posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut :

- Pindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal kedalam kolom tanggal dibuku besar yang bersangkutan
- Pindah jumlah debet ataupun jumlah kredit ke kolom debet dan kredit pada buku besar yang bersangkutan
- Catat nomor halaman jurnal ke kolom referensi buku besar yang bersangkutan
- Penjelasan atau keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bias dipindahkan sama juga di buku besar
- Jumlahkan saldo akhir dari transaksi diletakkan disebelah debet ataupun kredit.

Diketahui,
Guru mata pelajaran


Dewi kartika, S.E

Bangun purba, juli 2023

Mahasiswa


Mariyah bancin

Mengetahui,
Kepala SMK Rokita Sari 2 Bangun purba



LAMPIRAN 02**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) siklus II**

Satuan Pendidikan	: SMKS Rokita Sari Bangun purba
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Buku Besar
Alokasi Waktu	: 4 × 45 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) bertanggung jawab responsif dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian dasar perbankan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan lembaga.
Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan pencatatan buku besar perusahaan jasa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Melakukan pencatatan buku besar perusahaan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran diharapkan mampu :

Siswa dapat Mencatat buku besar perusahaan jasa

E. Materi Pembelajaran

Langkah yang harus dilakukan dalam proses posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut :

1. Pindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal kedalam kolom tanggal dibuku besar yang bersangkutan
2. Pindah jumlah debet ataupun jumlah kredit ke kolom debet dan kredit pada buku besar yang bersangkutan
3. Catat nomor halaman jurnal ke kolom referensi buku besar yang bersangkutan
4. Penjelasan atau keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bias dipindahkan sama juga di buku besar
5. Jumlahkan saldo akhir dari transaksi diletakkan disebelah debet ataupun kredit.

6. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : pendekatan saintifik (*scientific*).

Model : model pembelajaran berbasis projek

Metode : Tanya jawab, Diskusi Kelompok dan Presentase

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam dan peserta didik merespon salam - Salah seorang peserta didik memimpin berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing - Memeriksa kehadiran siswa - Guru mrmbeeri motivasi dengan membimbing peserta didik memahami tentang materi buku besar - Guru menyampaikan apersepsi dan kerangka acuan tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan - Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendeskripsikan materi tentang buku besar - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan memberikan pertanyaan - Guru mengumpulkan pertanyaan dari peserta didik untuk dibagikan kepada setiap kelompok - Guru membagikan pertanyaan yang berasal dari peserta didik kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama kelompoknya. pertanyaan tersebut lah yang disebut sebagai proyek bagi setiap kelompok - Guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mengerjakan proyek masing-masing kelompok <p>Menanya</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilakan 2 orang perwakilan kelompok untuk melaporkan dan mempersentasekan hasil proyek kelompok. <p style="text-align: center;">Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing kelompok lain untuk menggali informasi tentang hasil yang sudah dijelaskan - Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi - Guru memberi kesempatan tanya jawab antar kelompok - Guru memberi penegasan dari hasil diskusi kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumpulkan seluruh tugas proyek kelompok yang sudah di persentasekan didepan kelas - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. Mengucapkan salam 	

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Buku pelajaran/paket
2. Buku lain yang relevan
3. Lembar penilaian

I. Penilaian

1. Teknik / jenis Penilaian : kuis, tugas individu/kelompok.
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tertulis dan pengamatan sikap
Pengamatan sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Pengamatan	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket
1	Bersahabat/ko komunikatif	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2	Kerja keras	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan:

1. BT (Belum Tampak) : jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (Mulai Tampak) : jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetap masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB (Mulai Berkembang) : jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (Membudaya) : jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
5. Menjelaskan pengertian buku besar perusahaan jasa	Tes tertulis	Uraian
6. Menjelaskan fungsi buku besar perusahaan jasa		

Postinglah jurnal umum dibawah ini kedalam buku besar empat kolom!

Bengkel Aura
Jurnal Umum
Periode Feb 2019

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
5 Feb	Kas Modal		Rp. 11.000.000	Rp. 11.000.000
10 Feb	Kas Pendapatan		Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
11 Feb	Beban Gaji Kas		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000

Kunci Jawaban

Bengkel Aura
Buku Besar
Periode Feb 2019

Nama Perkiraan : Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
5 Feb	Menyetor modal		Rp. 11.000.000		Rp. 11.000.000	
10 Feb	Menerima pendapatan		Rp. 3.000.000		Rp. 14.000.000	
11 Feb	Membayar Gaji			Rp. 1.000.000	Rp. 13.000.000	

Nama Perkiraan : Modal

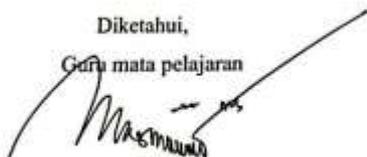
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
5 Feb	Menyetor modal			Rp. 11.000.000		Rp. 11.000.000

Nama Perkiraan : Pendapatan

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10 Feb	Pendapatan service			Rp. 3.000.000		Rp. 3.000.000

Nama Perkiraan : Beban gaji

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
11 Feb	Gaji Karyawan		Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000	

Diketahui,
Guru mata pelajaran

Dewi kartika, S.E

Bangun purba, juli 2023
Mahasiswa

Mariyah bincin

Mengetahui,
Kepala SMK Rokita Sari 2 Bangun purba



LAMPIRAN 03**ANGKET BERFIKIR KREATIF**

NAMA :

KELAS :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan pemahaman anda .

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Berfikir kreatif adalah menciptakan ide baru				
2	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi				
3	Berfikir kreatif muncul karena kebiasaan				
4	Berfikir kreatif sama dengan mampu mengembangkan ide yang sudah ada				
5	Berfikir kreatif sulit dilakukan karena siswa tidak terinovasi				
6	Berfikir kreatif adalah kaitan antara pengetahuan , menemukan masalah , peneuan ide dan evaluasi				
7	Berfikir kreatif sama dengan pemecahan masalah				
8	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi				
9	Berfikir kreatif sama dengan melihat dengan informasi dari sudut pandang yang berbeda				

10	Berfikir kreatif ditandai dengan menjawab pertanyaan yang benar				
----	---	--	--	--	--

LAMPIRAN 04**Soal Siklus 1**

1. Service elektronik maju telah menyelesaikan service tv milik pak budi dengan biaya service Rp.450.000 , dan sisanya akan dibayarkan bulan depan . Maka dari kejadian di atas buatlah jurnal yang sesuai dengan kejadian tersebut!!!
2. Saldo perkiraan perlengkapan sebelum dibuat jurnal penyesuaian Rp.2.500.000, pada akhir periode ternyata perlengkapan sisa Rp.1.000.000, Maka buat lah jurnal penyesuaian yang tepat lalu postinglah kedalam buku besar !!!
3. Buatlah jurnal umum dibawah ini ke dalam buku besar dalam bentuk T !

Bengkel kaila
Jurnal Umum
Periode April 2022

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
2 April	Perlengkapan Kas Utang		Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000 Rp. 4.000.000
8 April	Beban Sewa Kas		Rp.4.000.000	Rp. 4. 000.000
14 April	Pendapatan Kas		Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000

4. Buatlah jurnal umum berikut ini ke dalam buku besar dalam bentuk empat kolom !

Bengkel Haidar
Jurnal Umum
Periode Maret 2022

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
---------	------	-----	-------	--------

5 Maret	Kas Modal		Rp.15.000.000	Rp. 15.000.000
8 Maret	Peralatan Kas Utang		Rp.7.000.000	Rp. 4.000.000 Rp. 3.000.000
10 Maret	Kas Pendapatan		Rp.5.000.000	Rp. 5.000.000
11 Maret	Beban Gaji Kas		Rp.3.000.000	Rp. 3.000.000

5. Berdasarkan bentuknya buku besar dibagi menjadi 4 jenis , dari 4 jenis bentuk buku besar tersebut buatlah 1 contoh transaksi buku besar yang kamu pahami !!!

LAMPIRAN 05**Soal Siklus 2**

1. Buatlah jurnal umum berikut ini ke dalam buku besar dalam bentuk empat kolom !

Bengkel marisi
Jurnal Umum
Periode Maret 2023

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1 Maret	Kas Modal		Rp.8.000.000	Rp. 8.000.000
5 Maret	Peralatan Kas Utang		Rp.4.000.000	Rp. 1.000.000 Rp. 3.000.000
7 Maret	Kas Pendapatan		Rp.3.000.000	Rp. 3.000.000
11 Maret	Beban Gaji Kas		Rp.1.000.000	Rp. 1.000.000

2. Buatlah jurnal umum dibawah ini ke dalam buku besar dalam bentuk T !

Bengkel Maya
Jurnal Umum
Periode April 2022

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
4 April	Perlengkapan Kas Utang		Rp.4.000.000	Rp. 1.000.000 Rp. 3.000.000
6 April	Beban Sewa Kas		Rp.2.000.000	Rp. 2. 000.000
12 April	Pendapatan Kas		Rp.4.000.000	Rp. 4.000.000

3. Saldo peralatan sebelum dibuat jurnal penyesuaian Rp.6.500.000, pada akhir periode ternyata peralatan sisa Rp.500.000, Maka buatlah jurnal penyesuaian yang tepat lalu postinglah kedalam buku besar !!!
4. Service sepeda motor telah menyelesaikan service milik pak darma dengan biaya service Rp.600.000 , dan sisanya akan dibayarkan bulan depan . Maka dari kejadian di atas buatlah jurnal yang sesuai dengan kejadian tersebut !!
5. Buatlah 1 contoh transaksi yang ada di lingkungan sekitarmu !!

LAMPIRAN 06 :**DAFTAR NILAI TES SISWA SIKLUS 1**

NO	Nama siswa	Skor perolehan	Kriteria
1	ALP	70	Sedang
2	AB	75	Sedang
3	AA	80	Tinggi
4	AA Y	70	Sedang
5	BK	65	Rendah
6	CA	70	Sedang
7	DE	75	Sedang
8	DS	70	Sedang
9	ETH	70	Sedang
10	EBR	60	Rendah
11	HP	65	Rendah
12	JCL	85	Tinggi
13	KP	75	Sedang
14	KAN	70	Rendah
15	MS	70	Rendah
16	MB	60	Rendah
17	NP	75	Sedang
18	ND	65	Rendah

19	OK	80	Tinggi
20	OR	75	Sedang
21	RI	75	Sedang
22	RSS	80	Tinggi
23	RF	70	Sedang
24	RNL	75	Sedang
25	RN	80	Tinggi
26	RM	80	Tinggi
27	SF	65	Rendah
28	SN	70	Sedang
29	TP	80	Tinggi
JUMLAH NILAI		2.100	
RATA-RATA		72,41%	

LAMPIRAN 07**DAFTAR NILAI TES SISWA SIKLUS II**

NO	Nama siswa	Skor perolehan	Kriteria
1	ALP	80	Tinggi
2	AB	85	Sangat Tinggi
3	AA	90	Sangat Tinggi
4	AA Y	75	Sedang
5	BK	80	Tinggi
6	CA	75	Sedang
7	DE	80	Tinggi
8	DS	85	Tinggi
9	ETH	80	Tinggi
10	EBR	90	Sangat tinggi
11	HP	80	Tinggi
12	JCL	90	Sangat Tinggi
13	KP	85	Sangat Tinggi
14	KAN	80	Tinggi
15	MS	75	Sedang
16	MB	80	Tinggi
17	NP	90	Sangat Tinggi
18	ND	75	Sedang

19	OK	75	Sedang
20	OR	85	Tinggi
21	RI	90	Tinggi
22	RSS	85	Tinggi
23	RF	75	Sedang
24	RNL	70	Sedang
25	RN	85	Tinggi
26	RM	80	Tinggi
27	SF	85	Tinggi
28	SN	80	Tinggi
29	TP	80	Tinggi
JUMLAH NILAI		2.345	
RATA-RATA		80,86%	

LAMPIRAN 08

LEMBAR ANGKET SISWA

ANGKET BERFIKIR KREATIF

NAMA : Perouti

KELAS : XI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan pemahaman anda .

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Berfikir kreatif adalah menciptakan ide baru	✓			
2	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi	✓			
3	Berfikir kreatif muncul karena kebiasaan		✓		
4	Berfikir kreatif sama dengan mampu mengembangkan ide yang sudah ada		✓		
5	Berfikir kreatif sulit dilakukan karena siswa tidak terinovasi				✓
6	Berfikir kreatif adalah kaitan antara pengetahuan , menemukan masalah , peneuan ide dan evaluasi		✓		
7	Berfikir kreatif sama dengan pemecahan masalah	✓			
8	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi	✓			
9	Berfikir kreatif sama dengan melihat dengan informasi dari sudut pandang yang berbeda	✓			
10	Berfikir kreatif ditandai dengan menjawab pertanyaan yang benar		✓		

ANGKET BERFIKIR KREATIF

NAMA : AELINA BAENS

KELAS : XI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan pemahaman anda .

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Berfikir kreatif adalah menciptakan ide baru	✓			
2	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi	✓			
3	Berfikir kreatif muncul karena kebiasaan	✓			
4	Berfikir kreatif sama dengan mampu mengembangkan ide yang sudah ada	✓			
5	Berfikir kreatif sulit dilakukan karena siswa tidak terinovasi				✓
6	Berfikir kreatif adalah kaitan antara pengetahuan , menemukan masalah , peneuan ide dan evaluasi	✓			
7	Berfikir kreatif sama dengan pemecahan masalah		✓		
8	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi		✓		
9	Berfikir kreatif sama dengan melihat dengan informasi dari sudut pandang yang berbeda	✓			
10	Berfikir kreatif ditandai dengan menjawab pertanyaan yang benar	✓			

ANGKET BERFIKIR KREATIF

NAMA : RAFIA INDIRATI

KELAS : XI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan pemahaman anda .

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Berfikir kreatif adalah menciptakan ide baru		✓		
2	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi		✓		
3	Berfikir kreatif muncul karena kebiasaan	✓			
4	Berfikir kreatif sama dengan mampu mengembangkan ide yang sudah ada	✓			
5	Berfikir kreatif sulit dilakukan karena siswa tidak terinovasi	✓			
6	Berfikir kreatif adalah kaitan antara pengetahuan , menemukan masalah , peneuan ide dan evaluasi		✓		
7	Berfikir kreatif sama dengan pemecahan masalah	✓			
8	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi	✓			
9	Berfikir kreatif sama dengan melihat dengan informasi dari sudut pandang yang berbeda	✓			
10	Berfikir kreatif ditandai dengan menjawab pertanyaan yang benar		✓		

ANGKET BERFIKIR KREATIF

NAMA : Tia padia

KELAS : XI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan pemahaman anda .

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Berfikir kreatif adalah menciptakan ide baru	✓			
2	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi		✓		
3	Berfikir kreatif muncul karena kebiasaan	✓			
4	Berfikir kreatif sama dengan mampu mengembangkan ide yang sudah ada	✓			
5	Berfikir kreatif sulit dilakukan karena siswa tidak terinovasi			✓	
6	Berfikir kreatif adalah kaitan antara pengetahuan , menemukan masalah , peneuan ide dan evaluasi		✓		
7	Berfikir kreatif sama dengan pemecahan masalah				
8	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi	✓			
9	Berfikir kreatif sama dengan melihat dengan informasi dari sudut pandang yang berbeda		✓		
10	Berfikir kreatif ditandai dengan menjawab pertanyaan yang benar		✓		

ANGKET BERFIKIR KREATIF

NAMA : Cindy Aulia

KELAS : XI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan pemahaman anda .

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Berfikir kreatif adalah menciptakan ide baru	✓			
2	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi	✓			
3	Berfikir kreatif muncul karena kebiasaan	✓			
4	Berfikir kreatif sama dengan mampu mengembangkan ide yang sudah ada		✓		
5	Berfikir kreatif sulit dilakukan karena siswa tidak terinovasi			✓	
6	Berfikir kreatif adalah kaitan antara pengetahuan , menemukan masalah , peneuan ide dan evaluasi		✓		
7	Berfikir kreatif sama dengan pemecahan masalah		✓		
8	Berfikir kreatif berarti dapat menghasilkan banyak solusi		✓		
9	Berfikir kreatif sama dengan melihat dengan informasi dari sudut pandang yang berbeda		✓		
10	Berfikir kreatif ditandai dengan menjawab pertanyaan yang benar		✓		

No. _____

Date _____

4. NAMA Perkiraan : kas							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
	5		Rp. 15.000.000		Rp. 15.000.000		
	Maret		menyetor modal				
	8			Rp. 4.000.000	Rp. 11.000.000		
	Maret		Membeli peralatan				
	10		Rp. 5.000.000		Rp. 16.000.000		
	Maret		menerima pertambahan				
	11			Rp. 3.000.000	Rp. 13.000.000		
	Maret		Membayar gaji				
Nama Perkiraan : Peralatan							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
	8		Rp. 7.000.000		Rp. 7.000.000		
	Maret		Membeli peralatan				
Nama Perkiraan : Utang							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
	8			Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000		
	Maret		Membu peralatan				
Nama Perkiraan : Modal							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
	5			Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000		
	Maret		menyetor modal				

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Rafika Indriani							
<input type="checkbox"/>	Kelas : <u>XL</u>							
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>	kas	: Rp 300.000						
<input type="checkbox"/>	piutang	: Rp 150.000						
<input type="checkbox"/>	pendapatan jasa service	: Rp 950.000						
<input type="checkbox"/>	2	Beban perlengkapan						
<input type="checkbox"/>		: Rp 1.500.000						
<input type="checkbox"/>	perlengkapan	: Rp. 1000.000						
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>	3							
<input type="checkbox"/>	11/3 Rp. 8.000.000	2/9 Rp. 1.000.000						
<input type="checkbox"/>		8/9 Rp. 4000.000						
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>	Total (D) Rp. 8.000.000	Total (K) 5.000.000						
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>	Saldo akhir Rp. 3.000.000							
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Perlengkapan</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Utang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2/9 Rp 1.000.000</td> <td>2/9 Rp. 4000.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Perlengkapan	Utang	2/9 Rp 1.000.000	2/9 Rp. 4000.000		
Perlengkapan	Utang							
2/9 Rp 1.000.000	2/9 Rp. 4000.000							
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Pendapatan</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Beban Sewa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>11/3 Rp. 8.000.000</td> <td>8/9 Rp 4000.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Pendapatan	Beban Sewa	11/3 Rp. 8.000.000	8/9 Rp 4000.000		
Pendapatan	Beban Sewa							
11/3 Rp. 8.000.000	8/9 Rp 4000.000							
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>								
<input type="checkbox"/>								

No. _____

Date _____

Nama perkiraan : Kas							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
5 Maret	men-tor modal		Rp. 15.000.000			Rp. 15.000.000	
8 Maret	membeli peralatan			Rp. 9.000.000		Rp. 11.000.000	
10 Maret	menerima pendapatan		Rp. 5000.000			Rp. 16.000.000	
11 Maret	membayar gaji			Rp. 200.000		Rp. 15.000.000	

Nama perkiraan : Peralatan							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
8 Maret	membeli peralatan		Rp. 7000.000			Rp. 7000.000	

Nama perkiraan : Utang							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
8 Maret	membeli peralatan			Rp. 3.000.000		Rp. 3.000.000	

Nama perkiraan : Modal							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
5 Maret	men-tor modal			Rp. 15.000.000		Rp. 15.000.000	

Nama perkiraan : Pendapatan							
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
10 Maret	menerima pendapatan		Rp. 5000.000	Rp. 5000.000		Rp. 5000.000	

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama	Pertiraan : beban Gaji		
<input type="checkbox"/>	tgl	Keterangan	Raf	Debit
<input type="checkbox"/>	10 Maret	menerima		
<input type="checkbox"/>		Pendapatan		

<input type="checkbox"/>	Nama Pertiraan : beban Gaji						
<input type="checkbox"/>	tgl	Keterangan	Raf	Debit	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debit	Kredit
<input type="checkbox"/>	10 Maret	menembat Gaji		Rp. 3.000.000			
<input type="checkbox"/>						3.000.000	

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Siti Nurayati					
<input type="checkbox"/>	Kelas : XI					
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						
<input checked="" type="checkbox"/>	Kas Rp. 300.000					
<input type="checkbox"/>	Piutang usaha Rp. 150.000					
<input type="checkbox"/>						
<input checked="" type="checkbox"/>	Beban Pertangkapan : Rp. 1.500.000					
<input type="checkbox"/>	Pertangkapan : Rp. 1.000.000					
<input type="checkbox"/>						
<input checked="" type="checkbox"/>	3					
<input type="checkbox"/>	11/3 Rp. 8.000.000	2/9 Rp. 1.000.000				
<input type="checkbox"/>		8/9 Rp. 9.000.000				
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>	Total (D) Rp. 8.000.000	Total (K) 5.000.000				
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>	saldo akhir Rp. 300.000					
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>	<table border="0" style="width:100%"> <tr> <td style="width:50%">Pertangkapan</td> <td style="width:50%">Utang</td> </tr> <tr> <td>2/9 Rp. 1.000.000</td> <td>2/9 Rp. 1.000.000</td> </tr> </table>		Pertangkapan	Utang	2/9 Rp. 1.000.000	2/9 Rp. 1.000.000
Pertangkapan	Utang					
2/9 Rp. 1.000.000	2/9 Rp. 1.000.000					
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>	<table border="0" style="width:100%"> <tr> <td style="width:50%">Pendapatan</td> <td style="width:50%">Beban sewa</td> </tr> <tr> <td>11/3 Rp. 8.000.000</td> <td>8/9 Rp. 9.000.000</td> </tr> </table>		Pendapatan	Beban sewa	11/3 Rp. 8.000.000	8/9 Rp. 9.000.000
Pendapatan	Beban sewa					
11/3 Rp. 8.000.000	8/9 Rp. 9.000.000					
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						

LAMPIRAN 10

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Rafika Indriani						
<input type="checkbox"/>	Kelas : XI						
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : kas						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	5 maret	menyeter modal		Rp. 8.000.000		Rp. 8.000.000	
<input type="checkbox"/>	8 maret	membeli peralatan			Rp. 1.000.000	Rp. 19.000.000	
<input type="checkbox"/>	10 maret	menerima pendapatan		Rp. 3.000.000		Rp. 22.000.000	
<input type="checkbox"/>	11 maret	membayar gaji			Rp. 1.000.000	Rp. 21.000.000	
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : peralatan						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	8 maret	membeli peralatan		Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000	
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : utang						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	8 maret	membeli peralatan			Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : modal						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	5 maret	menyeter modal			Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>							

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Rafiki Indriani
<input type="checkbox"/>	Kelas : XI
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : kas					
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rp	Debet	Kredit	Saldo
<input type="checkbox"/>						Debet Kredit
<input type="checkbox"/>	5 Maret	menyeter modal		Rp. 8.000.000		Rp. 8.000.000
<input type="checkbox"/>	8 Maret	membeli peralatan			Rp. 1.000.000	Rp. 9.000.000
<input type="checkbox"/>	10 Maret	menerima pendapatan		Rp. 3.000.000		Rp. 12.000.000
<input type="checkbox"/>	11 Maret	membayar gaji			Rp. 1.000.000	Rp. 11.000.000

<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : peralatan					
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rp	Debet	Kredit	Saldo
<input type="checkbox"/>						Debet Kredit
<input type="checkbox"/>	8 Maret	membeli peralatan		Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000

<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : utang					
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rp	Debet	Kredit	Saldo
<input type="checkbox"/>						Debet Kredit
<input type="checkbox"/>	8 Maret	membeli peralatan			Rp. 300.000	Rp. 300.000

<input type="checkbox"/>	Nama perkiraan : modal					
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rp	Debet	Kredit	Saldo
<input type="checkbox"/>						Debet Kredit
<input type="checkbox"/>	5 Maret	menyeter modal			Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000

No. 2
 Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : MELIA SARUS						
<input type="checkbox"/>	Kelas : XI						
<input type="checkbox"/>							
<input checked="" type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	1 Maret	Mengotor modal		Rp. 8.000.000		Rp. 15.000.000	
<input type="checkbox"/>	8 Maret	Mem beli Perumahan			Rp. 1.000.000	Rp. 14.000.000	
<input type="checkbox"/>	10 Maret	Menerima pendapatan	Rp. 3.000.000			Rp. 17.000.000	
<input type="checkbox"/>	11 Maret	Menbayar gaji			Rp. 1.000.000	Rp. 16.000.000	
<input type="checkbox"/>							
<input type="checkbox"/>	- Nama perkiraan : Perawatan						
<input type="checkbox"/>	Tgl		Rf	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	8 Maret	Mem beli Perumahan	Rp. 4.000.000			Rp. 4.000.000	
<input type="checkbox"/>	- Nama Perkiraan : utang						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	8 Maret	Mengotor modal			Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	
<input type="checkbox"/>	- Nama Perkiraan : Modal						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	10 Maret	Mem beli perumahan			Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	
<input type="checkbox"/>	- Nama perkiraan : pendapatan						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>					Rp. 3.000.000	Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	10 Maret	Menerima pendapatan				Rp. 3.000.000	
<input type="checkbox"/>	- Nama perkiraan : Gaji gaji						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	10 Maret	Mem bayarkan gaji	Rp. 1.000.000			Rp. 1.000.000	
<input type="checkbox"/>							



No. _____

Date: _____

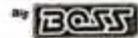
<input type="checkbox"/>	NAMA : KHAIRUNNISA PUTRA						
<input type="checkbox"/>	KIS : XI						
<input type="checkbox"/>	1. NAMA PERKHAAN : KAS						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	REF	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	5	mentetor		Rp. 8.000.000		Rp. 8.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret	modal					
<input type="checkbox"/>	8	membeli			Rp. 1.000.000	Rp. 14.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret	peralatan					
<input type="checkbox"/>	10	menitima		Rp. 5.000.000		Rp. 12.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret	pendapatan					
<input type="checkbox"/>	11	membayar			Rp. 1.000.000	Rp. 16.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret	gaji					
<input type="checkbox"/>	NAMA PERKHAAN : Peralatan						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	REF	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	8	membeli		Rp. 4.000.000		Rp. 4.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret	peralatan					
<input type="checkbox"/>	NAMA PERKHAAN : Utang						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	REF	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	8				Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret						
<input type="checkbox"/>	NAMA PERKHAAN : modal						
<input type="checkbox"/>	Tgl	Keterangan	REF	Debet	Kredit	Saldo	
<input type="checkbox"/>						Debet	Kredit
<input type="checkbox"/>	5				Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	
<input type="checkbox"/>	Maret						

BOST

No. _____

Date: _____

		PerLengkapan	Utang
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>	2/4 Rp. 1.000.000		2/4 Rp. 41.000.000
<input type="checkbox"/>			
<input checked="" type="checkbox"/>	Beban peralatan	Rp. 6.000.000	
<input type="checkbox"/>	peralatan	Rp. 6.000.000	
<input type="checkbox"/>			
<input checked="" type="checkbox"/>	Kas	Rp. 450.000	
<input type="checkbox"/>	Piutang usaha	Rp. 150.000	
<input type="checkbox"/>	Pendapatan jasa service	Rp. 600.000	
<input type="checkbox"/>			



Date: _____

Nama Perkiraan : pendapatan						
tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
					debet	Kredit
10	menerima			Rp. 3000.000		Rp. 3000.000
marat	pendapatan					

Nama perkiraan : beban gaji						
tgl	Keterangan	Rf	Debet	Kredit	Saldo	
					debet	Kredit
10	Membayar		Rp. 1000.000			
marat	Gaji				Rp. 1000.000	

2) beban perbaikan Rp: 6.000.000
 peralatan Rp - 6000.000

3) Kas Rp. 9.500.000
 piutang usaha Rp - 150.000
 pendapatan jasa service Rp - 600.000

4) 11/3 Rp. 8.500.000 2/9 Rp. 100.000
 8/9 Rp. 9.000.000
 total (D) Rp. 8.500.000 total (K) 5.000.000
 Saldo akhir Rp. 3.000.000

Peralatan		Usaha	
2/9	Rp. 1000.000	2/9	Rp. 9000.000



LAMPIRAN 12**DOKUMENTASI**

LAMPIRAN 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua/ Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Mariyah bancin
 Npm : 1902070018
 Program Studi : Pendidikan akuntansi
 Kredit Kumulatif : 123

IPK = 3,70

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa/i SMKS Rokita Sari Bangun Purba	
	Analisis Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Kreatif Siswa/i SMKS Rokita Sari Bangun Purba	
	Analisis Model Pembelajaran Terhadap Keefektifan Berfikir Siswa/i SMKS Rokita Sari Bangun Purba	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2023

Hormat Pemohon,

MARIYAH BANCIN

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIYAH BANCIN
 NPM : 1902070018
 ProgramStudi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa/i SMKS Rokita Sari Bangun Purba "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dian Novianti Sitompul S.Pd., M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2023
 Hormat Pemohon,

Mariyah Bancin

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 15



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1766/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : 1

**Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mariyah Bacin
NPM : 1902070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa/ SMKS Rokita Sari Bangun Purba
Pembimbing : Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 17 Mei 2024

Medan 26 Syawal 1444 H
Mei 2023 M


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



LAMPIRAN 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mariyah Bancin
 NPM : 1902070018
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa/ SMKS Rokita Sari Bangun Purba

Pada hari Selasa, 27 Juni 2023 sudah layak menjadi skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si


 Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LAMPIRAN 17



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAA/KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor	: 2941/II.3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan, 23 Muharam 1445 H
Lamp	: ---	10 Agustus 2023 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth,Bapak/Ibu Kepala
SMKS Rokita Sari Bangun Purba
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan , maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Mariyah Bancin	
NPM	: 1902070018	
Jurusan	: Pendidikan Akuntansi	
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa/I SMKS Rokita Sari Bangun Purba TA 2022/2023	

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Pertinggal






LAMPIRAN 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Mariyah Bancin
N.P.M : 1902070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Smks Rokita Sari Bangun Purba

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
20 Agust 2023	- Uji validitas - Indikator berfikir kreatif - ANGKET	
5 Sept 2023	- Uji validitas - Revisi Hasil dan pembahasan skripsi, kesimpulan dan saran.	
15 Sept 2023	- Abstrak - Revisi Hasil dan pembahasan skripsi	
18 Sept 2023	Acc sidane Meja Hijau	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

(Dian Noviani Sitompul, S.Pd., M.Si.)